

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada temuan penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri mahasiswa baru Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Kecenderungan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada mahasiswa baru program studi bimbingan konseling islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diantara tiga jenis pola asuh memiliki kecenderungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri memiliki tingkat hubungan sebesar 0,796 ialah pola asuh demokratis, kecenderungan pola asuh permisif dengan kepercayaan diri memiliki tingkat hubungan sebesar 0,768, dan kecenderungan pola asuh otoriter dengan kepercayaan diri yang memiliki tingkat hubungan sebesar 0,721. Dari ketiga jenis pola asuh yang memiliki kecenderungan pola asuh dengan kepercayaan diri tertinggi yang didapatkan oleh mahasiswa baru ialah jenis pola asuh demokratis. Variable Kepercayaan diri dengan jumlah responden 60 mahasiswa memiliki rata-rata (mean) dengan skor sejumlah 77,83 dan tanggapan responden yang baik sebesar 64,45% yang berarti masih terdapat gap dengan jumlah 30,34% hal ini disebabkan terdapat beberapa responden yang menjawab ragu-ragu atau kadang-kadang di setiap pernyataan variable kepercayaan diri.
2. Tingkat kepercayaan diri mahasiswa baru program studi bimbingan konseling islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dapat dilihat dari nilai mean dengan memperoleh nilai sebesar 77,83 yaitu masuk pada kategori tinggi. Diperoleh mahasiswa dengan kepercayaan diri dengan kategori sangat rendah (16,66%) sebanyak 10 mahasiswa, kepercayaan diri dengan kategori rendah (10%) sebanyak 6 mahasiswa baru, 11 mahasiswa baru memiliki kepercayaan diri dalam kategori sedang (18,33%), 26 mahasiswa baru dikategorikan memiliki kepercayaan diri yang tinggi (43,33%), dan 7 mahasiswa baru memiliki kepercayaan diri dengan kategori yang sangat tinggi sebesar (11,66%).
3. Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri pada mahasiswa baru program studi bimbingan konseling islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dilakukan dari perolehan ($T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $12,226 > 1,672$) dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dengan kata lain pola asuh berhubungan positif dengan kepercayaan diri. Kemudian dapat dilihat dari hasil nilai koefisien determinasi

sebesar 0,663, yang berarti terdapat hubungan pola asuh dengan kepercayaan diri sebesar 0,663% sedangkan sisanya sebesar 437% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti lingkungan keluarga, pergaulan dan budaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa baru program studi bimbingan konseling islam Universitas Islalm Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Peneliti mengharapkan mahasiswa baru dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, mampu menunjukkan kepercayaan diri yang positif dan tidak ragu untuk lebih membuka diri kepada orang tua.

2. Bagi Orang Tua

Peneliti mengharapkan kepada orang tua dapat memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan kepribadian anak serta menyesuaikan dengan zamannya. Diharapkan juga para orang tua mampu menjadi tempat pulang bagi anak untuk berkeluh kesah dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan terutama dalam mendukung proses belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variable lain yang dapat mempengaruhi yang belum diteliti dalam penelitian ini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sample agar diperoleh hasil yang representative.
- c. Diharapkan dapat memperbanyak referensi yang relevan mengenai pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat memnggunakan penelitian ini sebagai pengembangan penelitian terkait pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri mahasiswa baru.